

NO MUSIC NO LIFE

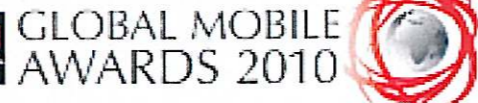
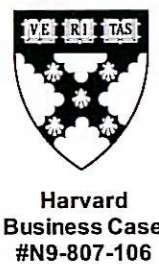
Industri musik dan laju cepat teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Industri musik dengan perkembangannya yang cukup pesat ditandai dengan semaraknya produk-produk atau media-media yang berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Dimulai dari produk Ponograph (alat untuk memainkan musik yang dioperasikan dengan menggunakan uang koin), Vinyl (piringan hitam), Cassette, CD, hingga produk-produk digital (MP3, WAV, WMA, RBT dan lain-lain) dan terus berevolusi.



Donald Chan

Augmented Reality

Kemasan Baru Industri Musik Indonesia



Mobile Advertising Solutions Smartphone Apps & Augmented Reality

cherrypicks

Pada prinsipnya masyarakat menginginkan kemudahan, entah dari akses, harga atau penggunaan dari sebuah media. NAGASWARA sebagai label rekaman penyedia karya musik pun menyadari hal itu dan harus mengakomodasi keinginan masyarakat dalam mendapatkannya. Dengan perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat dan menghasilkan banyak inovasi baru yang bertujuan mempermudah kebutuhan manusia, industri hardware dan software pun berlomba membuat format digital mereka supaya bisa dinikmati. Salah satu dari banyak perusahaan yang menangkap perkembangan ini adalah Cherrypicks. "Saya melihat mobile marketing sudah menjadi salah satu cara dalam pemasaran suatu produk. 10 tahun yang lalu

perusahaan-perusahaan ramai merencanakan website tersendiri untuk memasarkan suatu produk. Sekarang cara itu sudah tidak asing lagi. Sekarang tingginya minat masyarakat terhadap smartphone telah menjadi wacana setiap perusahaan untuk membuat suatu aplikasi dalam smartphone. Cara ini dilakukan dengan pemikiran bisa mengembangkan image perusahaan dan market channel produknya," ucap Donald Chan, Cherrypicks Country Director dalam presentasinya di NAGASWARA. Cherrypicks didirikan pada tahun 2000 dan merupakan pemimpin regional dalam Aplikasi Mobile Marketing, Augmented Reality, Mobile Marketing dan Media Sosial. Berangkat dari keahliannya dalam teknologi aplikasi handphone, Cherrypicks memutuskan untuk melakukan penetrasi ke pasar Indonesia yang masih terbuka luas.

• Naskah : Ary Nagaswara Magazine
• Foto : Dok Cherry Picks

Inti bisnis yang dilakukan Cherrypicks di Indonesia adalah :

Smartphone Aplikasi

Aplikasi Smartphone banyak digunakan oleh pemasar untuk meningkatkan kesadaran merek mereka dan keterlibatan pengguna. Oleh karena itu, teknologi sangat fokus pada menciptakan aplikasi yang Fun, Kreatif dan Eye-Candy sekaligus mempertahankan elemen penting dari kegunaan.

Augmented Reality

Augmented Reality (AR) adalah sebuah pengalaman interaktif di mana lingkungan yang nyata-dunia fisik digabung dengan (atau ditambah dengan) citra virtual - menciptakan sebuah realitas campuran.

AR Browser

Browser AR pada perangkat ponsel smartphone memungkinkan pengguna untuk melihat titik-titik kepentingan (Point Of Interest/POI) relatif terhadap lokasi mereka saat ini dan informasi tambahan yang berkaitan dengan POI (dengan menggunakan kompas dan fungsi GPS).

720 Mobile Marketing

720 Mobile Marketing termasuk beberapa jaringan mobile, strategi targeting dan beberapa teknologi dan platform mobile menjangkau pengguna yang berbeda dalam cara yang ditargetkan yang mungkin oleh media digital tradisional atau lainnya.

Our Highlighted Smartphone Apps Deployment



"Sekarang dunia sudah berbeda. Lima tahun yang lalu kita hanya bisa menggunakan aplikasi yang disediakan provider telekomunikasi. Sekarang dengan Smartphone tembok penahan aplikasi lainnya sudah runtuh. Kita dapat memilih sendiri aplikasi yang kita inginkan di internet ke dalam smartphone kita karena majunya teknologi. Peran operator akan lebih ke arah meningkatnya kualitas jaringan terhadap jaringan internet. Komunikasi pun akan lebih murah dan pasar perdagangan dunia pastinya akan lebih luas," lanjut Donald Chan. Salah satu kunci bisnis Cherrypicks adalah realitas tertambah, atau kadang dikenal dengan singkatan Bahasa Inggrisnya AR (augmented reality). Ini merupakan teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi dan ataupun tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan nyata tiga dimensi lalu memproyeksikan benda-benda maya tersebut dalam waktu nyata. Tidak seperti realitas maya yang sepenuhnya menggantikan kenyataan, AR sekedar menambahkan atau melengkapi kenyataan. Augmented reality adalah mengubah cara kita memandang dunia - atau setidaknya cara penggunaannya melihat dunia. "Bayangkan diri Anda sedang ingin melihat Wali band dan mendengar lagunya. Dengan Smartphone anda ditambah aplikasi AR, Wali band akan muncul di layar smartphone anda 3 dimensi dan lagu Wali pun akan terdengar berte-

patan dengan apa pun yang Anda lihat. Atau Anda ingin sekali-kali wajahnya menjadi penyanyi terkenal seperti vokalis Kerispatih. Dengan perangkat serupa dan aplikasi sudah ada, terutama pada smartphone, Cherrypicks dapat mewujudkan itu. Ini adalah masa depan dari industri musik dalam menawarkan produknya," papar Donald Chan. Virtual menampilkan informasi yang tidak dapat diterima oleh pengguna dengan inderanya sendiri. Hal ini membuat AR sesuai sebagai alat untuk membantu persepsi dan interaksi pengguna dengan dunia nyata. Informasi yang ditampilkan oleh virtual imaging membantu pengguna melaksanakan kegiatan-kegiatan virtual dalam dunia nyata. Dalam kurun waktu 1 tahun terakhir ini, telah banyak integrasi AR yang dimanfaatkan pada telepon genggam. Saat ini ada 3 sistem operasi telepon genggam besar yang secara langsung memberikan dukungan terhadap teknologi AR melalui antarmuka pemrograman aplikasinya masing-masing. Masa depan augmented reality jelas cerah, bahkan karena telah menemukan jalan ke ponsel kita dan nantinya dalam kemasan baru industri musik kita. Dalam upaya memenuhi kebutuhan akan hiburan.★